EVALUASI PENERIMAAN BIO SISTEM ONLINE MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Brigita Angga Wulan[1)], **Bambang Soedijono, W.A.**[2)], **Henderi**[3)]
[1), 2),)3),] Magister Teknik Informatika STMIK Amikom Yogyakarta
Jl Ring Road Utara, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta
Email : gita07.wulan13@gmail.com[1)], bambang.a@amikom.ac.id[2)], henderi@mail.ugm.ac.id[3)]

Abstrak – Kemajuan teknologi membawa perubahan pelayanan pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Penerapan aplikasi pendataan Bio Sistem Online dalam rangka meningkatkan akses, mutu, tata kelola dan akuntabilitas, sejauh ini masih dirasa belum optimal dalam penggunaanya. Masih ada operator yang lupa pasword dan juga belum memahami manfaat menu-menu pada aplikasi. Kerangka *Techology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi pendataan Bio Sistem Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan empat konstruk dasar, yaitu *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), *attitude toward using* (ATU) dan juga acceptance of system (AOS). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 53 orang operator jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Teknik analisa data menggunakan regresi. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa empat konstru berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Bio Sistem Online. Variabel *perceived ease of use* merupakan faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi penerimaan dalam Bio Sistem Online.

Kata kunci: Evaluasi, Technology Acceptance Model (TAM), Regresi, Bio Sistem Online, SPSS

Abstract- Advances in technology bring changes in educational services in Department of Education Magelang District. Application of Bio Sistem Online in order to improve access, quality, governance and accountability, so far still felt not optimal in its use. Still there are operators who forgot a password and also do not understand the benefits of the menus in the application. Techology framework Acceptance Model (TAM) is used to determine the factors that affect the acceptance of the data collection application Bio Sistem Online in Department of Education Magelang District. This study used four basic constructs, namely the perceived ease of use (PEOU), perceived usefulness (PU), attitude toward using (ATU) and the acceptance of the system (AOS). The sampling technique using simple random sampling with the number of respondents as many as 53 operator level Junior High School. Data analysis using regression techniques. Statistical analysis showed that the perceived ease of use and perceived usefulness is the most powerful factor in influencing the acceptance of the system in Bio Sistem Online.

Keyword: Evaluation, Technology Acceptance Model (TAM), Regression, Bio Sistem Online, SPSS

Kebijakan otonomi daerah pada bidang pelayanan saat ini bersinergi dengan kemajuan teknologi. Hal ini tentunya memungkinkan suatu kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang merupakan salah satu instansi pemerintah pengguna teknologi informasi dalam pelayanannya. Penerapan teknologi memberikan dampak pada mekanisme dan juga arah kebijakan dibidang pendidikan.

Secara administratif kabupaten Magelang terbagi menjadi 21 kecamatan dengan kondisi berupa dataran tinggi berbentuk cekungan dan dikellingi oleh pegunungan Menoreh. Hal ini menjadi tantangan dalam mewujudkan ketersediaan data pendidikan yang selalu akurat, terbarukan dan mudah diakses. Pengolahan data pendidikan berbasis teknologi merupakan jawaban dari tantangan tersebut. Pengumpulan data dari satuan pendidikan secara bersama-sama di masing-masing unit dan dipastikan dilakukan minimal satu kali dalam pemenuhan kebutuhan data

(Roadmap Dapodimen,2014).

Aplikasi Bio Sistem Online merupakan aplikasi pendataan yang digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang dalam meningkatkan akses, mutu tata kelola dan akuntabilitas pendidikan. Saat ini sekolah negeri maupun swasta jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Luar Biasa (SLB) memanfaatkan Bio Sistem Online sebagai aplikasi pendataan pendidikan. Namun disisi lain penerapan aplikasi yang bersifat wajib ini memberikan dampak bagi pengguna dan sekolah yaitu masih kurangnya minat pengguna untuk memanfaatkan Bio Sistem Online sebgai aplikasi pendataan pendidikan.

Pengguna masih beradaptasi dengan Bio Sistem. Masih ada pengguna lupa denga *username* maupun *password* pribadi sehingga tidak bisa masuk ke dalam aplikasi. Waktu akses yang terbatas. Pengguna masih belum memahami menu-menu dalam sistem yang menyebabkan inkonsistensi data. Melihat pemanfaatnya yang masih belum optimal, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Bio Sistem Online pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang.

Berbagai kerangka teori dikembangkan dalam proses pengadopsian teknologi informasi. Tercatat dalam bebagai literatur hasil riset teknologi informasi adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Plannes Behavior* (TPB), *Techonology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Decomposed Theory of Planned Behavior* (DTPB), *Social Cognitive Theory* (SCT), dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). *Techonology Acceptance Model* (TAM) merupakan teknologi yang paling banyak digunakan dan terbukti prediktif dalam mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi (Bagus,2015). TAM merupakan model yang dianggap mampu untuk mengidentifikasi, memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. Pada pemanfaatan aplikasi Bio Sistem Online, kerangka TAM menggunakan 4 konstruk dasar yang dimodifikasi digunakan sebagai model toeritis penelitian.

Penelitian ini menggunakan empat konstruk utama sesuai dengan kebutuhan, yaitu *perceived ease of use (PEOU)*, *perceived usefulness (PU)*, *attitude toward using (ATU*) dan *acceptance of system* (ATU). Variabel eksternal diabaikan karena tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap sistem informasi (Milchrahm,2003). Sedangkan variabel *behavioral intention* dan *actual usage* digantikan dengan *IT acceptance of system*, karena merupakan indikator dalam pengukuran *IT acceptance of system (Gahtani,2001)*. Gambar 1 merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini.

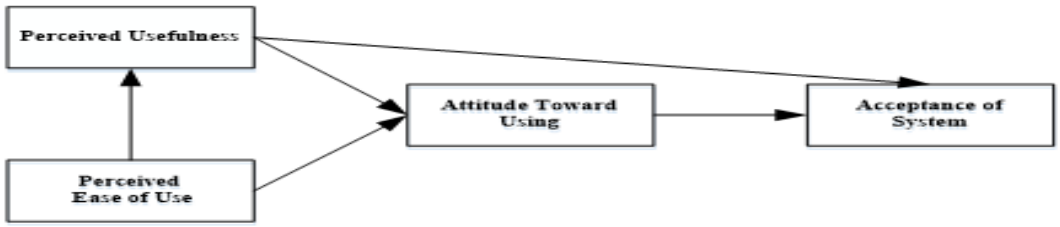

Gambar 1. Penggunaan TAM dalam penelitian Bio Sistem Online

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan acuan penelitian *action research*. Dimana metode yang digunakan didasarkan pada tindakan masyarakat yang seringkali diselenggarakan pada suatu latar yang luas, seperti di rumah sakit, pabrik, sekolah dan lain sebagainya (Hasibuan, 2007). Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut: *diagnosing, action planning, action taking, evaluating,* dan *specifying learning (Baskerville dan Wood-harper, 1996).*

Populasi dalam penelitian ini adalah operator Bio Sistem Online jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Penggunaan rumus Nomogram Harry King dengan ketentuan angka rasio 23% dari jumlah populasi didapatkan angka 49 responden dari 212. Berdasarkan rumus tersebut penggunaan 53 orang responden dikatakan tepat karena sudah melebihi ketentuan.

Daftar pertanyaan item indikator penyusun konstruk pada metode TAM menggunakan alat ukur skala *Likert* 5 poin dengan (1)“Sangat Tidak Setuju”, (2)“Tidak Setuju”, (3)“Netral”, (4)“Setuju”, dan (5)“Sangat Setuju”.

Dalam pengujian hipotesis digunakan analis regresi. Analisa regresi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun analisis yang digunakan adalah analisa regresi sederhana dan analisa regresi berganda dengan bantuan software SPSS 21.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : *Perceived Ease of Use (*PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness (*PU) dalam penerimaan Bio Sistem Online.

H_2 : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using (*ATU) dalam penerimaan Bio Sistem Online.

H_3 : *Perceived Usefulness (*PU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using (*ATU) dalam penerimaan Bio Sistem Online.

H_4 : *Perceived Usefulness (*PU) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of System,* (AOS) dalam penerimaan Bio Sistem Online.

H_5 : *Attitude Toward Using (*ATU) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of System,* (AOS) dalam penerimaan Bio Sistem Online

H_6 : *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness (*PU) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using (*ATU) dalam penerimaan Bio Sistem Online.

H_7 : *Perceived Usefulnes (* PU) dan *Attitude Toward Using (* ATU) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Acceptance of System(* AOS) dalam penerimaan Bio Sistem Online.

Dengan uji regresi sederhana, maka hipotesis1 sampai dengan hipotesis 5 dapat disusun dalam model empiris sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Dimana

a = kontanta

b = koefisien regresi

Y = variabel dependen

X = variabel independen

Sedangkan pada uji regresi berganda pada hipotesis 6 dan hipotesi 7 dapat disusun dalam model empiris sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Dimana

a = kontanta

b = koefisien regresi

Y = variabel dependen

X_1 = variabel independen 1

X_2 = variabel independen 2

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui seberapa valid item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner untuk mengukur variabel. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,30 (Sugiyono, 2012).

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing varibel yang diuji. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar sama dengan 0,60 maka jawaban dari responden dinyatakan reliabel, demikian sebaliknya (Sugiyono, 2012).

Nilai kesenjangan digunakan dalam mengukur penerimaan operator terhadap aplikasi Bio Sistem Online. Nilai kesenjangan atau gap merupakan hasil perhitungan nilai kenyataan dikurangi nilai harapan. Jika nilai kenyataan suatu indikator lebih tinggi daripada nilai harapan, maka operator merasa puas/menerima. Akan tetapi jika nilai kenyataan lebih kecil dari nilai harapan, maka dikatakan operator kurang puas terhadap Bio Sistem Online.

HASIL PENELITIAN

Pengujian data dilakukan kepada 30 orang responden. Pengujian validitas menggunakan software SPSS. Setiap item pada pengujian validitas dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,30 (Sugiyono, 2012). Pada tabel 1 hasil uji validitas instrument pertanyaan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	R	*Pearson Correlation*	Status
PEOU1	0,745	>0,30	Valid
PEOU2	0,842	>0,30	Valid
PEOU3	0,699	>0,30	Valid
PEOU4	0,693	>0,30	Valid
PU1	0,691	>0,30	Valid
PU2	0,798	>0,30	Valid
PU3	0,678	>0,30	Valid
PU4	0,728	>0,30	Valid
ATU1	0,827	>0,30	Valid
ATU2	0,725	>0,30	Valid
ATU3	0,808	>0,30	Valid
AOS1	0,943	>0,30	Valid
AOS2	0,698	>0,30	Valid
AOS3	0,943	>0,30	Valid

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Pengujian reliabitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing varibel yang diuji. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar sama dengan 0,60 maka jawaban dari responden dinyatakan reliabel, demikian sebaliknya (Sugiyono, 2012), seperti yang ditunjukkan pada tabel 2 hasil uji reliabiltas.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Item	α	*alpha Cronbach*	Status
PEOU	0,730	≥0,60	Reliabel
PU	0,693	≥0,60	Reliabel
ATU	0,691	≥0,60	Reliabel
AOS	0,831	≥0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

1. Profil Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden yang digunakan berjumlah 53 orang dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pengalaman, jabatan serta latar belakang pendidikan. Profil responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 profil responden:

Tabel 3. Profil Responden

Kriteria	Jumlah	% responden
Jenis kelamin		
Pria	40	75,5%
wanita	13	24,5%
Usia		
≤ 25 Tahun	7	13,2 %
26 – 30 Tahun	11	20,8 %
31 – 40 Tahun	33	62,3 %
≥ 41 Tahun	2	3,8 %
Pendidikan terakhir responden		
SMP	0	0 %
SMA / SMK	13	24,5 %
D3	6	11,3 %
S1	32	60,4 %
S2	2	3,8 %
Pengalaman responden menggunakan Bio Sistem Online		
≤ 1 Tahun	9	17 %
2 Tahun	2	3,8 %
3 Tahun	7	13,2 %
4 Tahun	10	18,9 %
≥ 5 Tahun	25	47,2 %
Jabatan		
Guru	26	49,1 %
Pegawai Tata Usaha	26	49,1 %
Pegawai Kontrak	1	1,9 %
Latar Belakang Pendidikan		
Komputer	13	24,5 %
Non Komputer	40	75,5 %

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

2. Analisa hasil berdasarkan uji hipotesa

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui penerimaan pengguna pada aplikasi Bio Sistem Online. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t dan uji f. Uji statitik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Variabel independen berpengaruh secara signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan begitu juga sebaliknya, tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 (Jonatan,2011).

Uji statistic t digunakan untuk menganalisa hasil hipotesa 1 sampai dengan hipotesa 5.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use (*PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness (*PU) dalam penerimaan Bio Sistem Online dapat diterima. Pada tabel 3 diperoleh bahwa *Perceived Ease of Use* dengan koefisien 2,787 dengan tingkat signifikansi 0,007 lebih kecil dibandingkan dengan level signifikasi α (0,05), yang artinya *Perceived Ease of Use* berpengaruh secara signifikan terhadap *Perceived Usefulness* pada penerimaan Bio Sistem Online.

Tabel 3. Hasil Uji statistic pada hipotesis 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.732	2.270		4.728	.000
	PEOU	.380	.136	.364	2.787	.007

a. Dependent Variable: PU

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using (*ATU) dalam penerimaan Bio Sistem Online dapat diterima. Dari tabel 4 diperoleh *Perceived Ease of Use* dengan koefisien 6,075 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan level signifikasi α (0,05), sehingga *Perceived Ease of Use* berpengaruh secara signifikan terhadap *Attitude Toward Using* pada penerimaan Bio Sistem Online.

Tabel 4. Hasil Uji statistic pada hipotesis 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.158	2.080		-.076	.940
	PEOU	.759	.125	.648	6.075	.000

a. Dependent Variable: ATU

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Perceived Usefulness (*PU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using (*ATU) dalam penerimaan Bio Sistem Online dapat diterima. Pada tabel 5 diperoleh *Perceived Usefulnes* dengan koefisien 2.213 dengan tingkat signifikansi 0,031 lebih kecil dibandingkan dengan level signifikasi α (0,05). Diartikan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap *Attitude Toward Using* pada penerimaan Bio Sistem Online

.Tabel 5. Hasil Uji statistic pada hipotesis 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.783	2.563		2.647	.011
	PU	.332	.150	.296	2.213	.031

a. Dependent Variable: ATU

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Perceived Usefulness (*PU) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of System,* (AOS) dalam penerimaan Bio Sistem Online dapat diterima. Pada tabel 6 diperoleh *Perceived Usefulnes* dengan koefisien 2.897 dengan tingkat signifikansi 0,006 lebih kecil dibandingkan dengan level signifikasi α (0,05). Diartikan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap *Acceptance of System* pada penerimaan Bio Sistem Online

Tabel 6. Hasil Uji statistic pada hipotesis 4

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.789	2.589		1.850	.070
	PU	.439	.151	.376	2.897	.006

a. Dependent Variable: AOS

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *Attitude Toward Using (*ATU) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance of System,* (AOS) dalam penerimaan Bio Sistem Online dapat diterima. Pada tabel 7 diperoleh *Attitude Toward Using* dengan koefisien 2.327 dengan tingkat signifikansi 0,024 lebih kecil dibandingkan dengan level signifikasi α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa *Attitude Toward Using* berpengaruh secara signifikan terhadap *Acceptance of System* pada penerimaan Bio Sistem Online.

Tabel 7. Hasil Uji statistic pada hipotesis 5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.252	1.738		4.747	.000
	ATU	.323	.139	.310	2.327	.024

a. Dependent Variable: AOS

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Uji statistic F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen simultan mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 0,05. Jika nilai F hitung > dari F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitupula sebaliknya. Digunakan untuk menganalisa hipotesis 6 dan hipotesis 7.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness (*PU) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using (*ATU) dalam penerimaan Bio Sistem Online diterima. Pada tabel 8 diperoleh tingkat signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi α (0,05) dan memiliki nilai F hitung 18,403 > F tabel 3,18 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *Attitude Toward Using*.

Tabel 8. Hasil Uji statistic pada hipotesis 6

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.400	2	28.200	18.403	.000[b]
	Residual	76.619	50	1.532		
	Total	133.019	52			

a. Dependent Variable: ATU

b. Predictors: (Constant), PU, PEOU

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa *Perceived Usefulnes (*PU) dan *Attitude Toward Using (*ATU) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Acceptance of System (*AOS) dalam penerimaan Bio Sistem Online diterima. Pada tabel 9 diperoleh tingkat signifikansi yaitu 0,006 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi α (0,05) dan memiliki nilai F hitung 5,656 > F tabel 3,18 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu *Perceived Usefulness dan Attitude Toward Using* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *Acceptance of System*

Tabel 9. Hasil Uji statistic pada hipotesis 7

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.624	2	13.312	5.656	.006[b]
	Residual	117.677	50	2.354		
	Total	144.302	52			

a. Dependent Variable: AOS

b. Predictors: (Constant), ATU, PU

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Berdasarkan pengujian hipotesa dinyatakan bahwa semua hipotesa diterima.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kepuasan terhadap indikator aspek teknis pelayanan, diperoleh dari kesenjangan antara nilai harapan dan nilai kenyataan. Jika nilai kenyataan suatu indikator lebih tinggi daripada nilai harapan, maka operator akan merasa puas/menerima. Akan tetapi jika nilai kenyataan lebih kecil dari nilai harapan, maka dikatakan operator kurang puas terhadap Bio Sistem Online. Hasil pengujian perbandingan mean dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perbandingan Mean

Variabel	α	syarat	Keputusan
PEOU	0,893	α > 0,05	Tidak terdapat perbedaan siginifikan
PU	0,626	α > 0,05	Tidak terdapat perbedaan siginifikan
ATU	0,445	α > 0,05	Tidak terdapat perbedaan siginifikan
AOS	0,856	α > 0,05	Tidak terdapat perbedaan siginifikan

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2016

Berdasarkan hasil perbandingan empat variabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa antara harapan dan kenyataan tidak ada perbedaan, sehingga dapat diartikan bahwa operator Bio Sistem Online merasa puas dengan kinerja aplikasi Bio Sistem Online.

KESIMPULAN

Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang pada aplikasi Bio Sistem Online didapatkan hasil analisis dengan tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan pengujian dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan, kontruk Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap

pengguna memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pengguna dalam penerimaan Bio Sistem Online. Seluruh hipotesa diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa operator Bio Sistem Online merasa puas dengan kinerja aplikasi Bio Sistem Online Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang.

SARAN

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Responden penelitian ini hanya menggunakan satu jenjang saja, pada penelitian mendatang dapat mengembangkan dengan meneliti semua jenjang pendidikan pada aplikasi pendataan Bio Sistem Online.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisis dan desain Sistem Informasi*, Andi Offset

Jogiyanto, H.M., 2008, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi:Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*, Andi Offset

Jogiyanto, H.M., 2008, *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*, Andi Offset

Pramesti, G., 2016, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Elex Media Komputindo, Jakarta

Santoso, S., 2015, *Menguasai Statistik Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta

Sarwono,J., 2013, *Strategi Melakukan Riset*, Andi Offset

Sekaran,Uma, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba, Jakarta

Simamora,B., 2005, *Analisis Multivariat Pemasaran*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Sujarweni,V., 2014, *Metode Penelitian*, Pustaka Baru Press.

Dalimunthe, Nurmaini. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan dan Manfaat Terhadap Penerimaan Penguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 12, No.1,pp.122-128 ISSN 2407-0939 online

Fatmasari, Dewi, R., Kunang, Y.N., 2013, Evaluasi Penerimaan sistem E-KTP Dengan Menggunakan TAM (Technlogy Acceptance Model) Studi Kasus: Kantor Camat Ilir Timur I Palembang), *Jurnal SemnasIF*

Handayani, T., Kusrini, Sunyoto,A., 2013, Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Technology Acceptance Model(TAM) dan Usability Studi Kasus Pada STTNAS Yogyakarta, *Angkasa*, Vol V, No.3

Latifah, Afifah, A.N., 2013, Pengaruh Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment dan Attitude Terhadap Pemanfaatan Visual Hotel Program pada Hotel-Hotel di Yogyakarta, *JRAK*, Vol.4 No.1

Larasti, G.R., Purnomosidhi, B., 2014, Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Keberhasilan Diri Atas Penggunaan Komputer Terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi SIMDA Keuangan (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*

Permana, P., Sudarno, 2013, Pengaruh Persepsi E-Government Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3

Turnip, M., 2015, Kajian Minat Guru Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Studi empiris pada SMK MedikaCom Bandung), *Jurnal Sniti*

Wibowo, B.S., Tambotoh, J.J.C., 2015, Analisa Pemanfaaatan Teknologi menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model 3 Pada Aplikasi Pokok Pendidikan Dasar, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*